

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran mengenai tingkat Minat Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Mata Pelajaran OTK Sarana dan Prasarana berada pada tingkat tinggi. Adapun indikator tertinggi dari variabel Minat Belajar Mata Pelajaran Produktif adalah motivasi belajar, sedangkan indikator terendah adalah pengetahuan.
2. Gambaran mengenai tingkat kelengkapan Infrastruktur Pembelajaran pada Mata Pelajaran OTK Sarana dan Prasarana berada pada tingkat lengkap. Adapun indikator tertinggi dari variabel Infrastruktur Pembelajaran Mata Pelajaran OTK Sarana dan Prasarana adalah optimalisasi media/alat bantu, sedangkan indikator terendah adalah kuantitas dan kualitas ruang kelas.
3. Gambaran mengenai tingkat Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran OTK Sarana dan Prasarana berada pada tingkat sedang. Adapun siswa yang memiliki nilai tertinggi adalah 91, sedangkan nilai terendah adalah 59. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 75, jumlah siswa yang belum mencapai KKM adalah 12 orang dengan presentase 36% sedangkan jumlah siswa yang sudah mencapai KKM adalah 21 orang dengan presentase 64%.
4. Minat Belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kompetensi Siswa (Y) Kelas XI dan XII Mata Pelajaran OTK Sarana dan Prasarana. Artinya, semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi pula kompetensi siswa, begitupun sebaliknya.
5. Infrastruktur Pembelajaran (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kompetensi Siswa (Y) Kelas XI dan XII Mata Pelajaran OTK Sarana dan Prasarana. Artinya, semakin lengkap

infrastruktur pembelajaran maka akan semakin tinggi pula kompetensi siswa, begitupun sebaliknya.

6. Minat Belajar Mata Pelajaran Produktif ( $X_1$ ) dan Infrastruktur Pembelajaran ( $X_2$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan secara simultan terhadap Kompetensi Siswa (Y) Kelas XI dan XII Mata Pelajaran OTK Sarana dan Prasarana. Artinya, secara bersama-sama Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Infrastruktur Pembelajaran ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kompetensi Siswa (Y)

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat belajar mata pelajaran produktif pada mata pelajaran OTK Sarana dan Prasarana di SMK Balai Perguruan Putri (BPP) Bandung termasuk dalam kategori tinggi. Namun, masih terdapat indikator yang mendapatkan nilai terendah dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu indikator pengetahuan. Oleh karena itu, kepada guru agar dapat memastikan bahwa siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Selain itu, guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda untuk dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih antusias dan sungguh-sungguh dalam belajar. Kepada siswa dapat meningkatkan partisipasi dalam berdiskusi dan bertanya apabila terdapat materi yang tidak paham. Siswa dapat bertanya secara personal kepada guru apabila merasa malu untuk bertanya, karena mata pelajaran produktif salah satunya OTK Sarana dan Prasarana dapat berguna untuk menghadapi dunia kerja.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelengkapan infrastruktur pembelajaran pada mata pelajaran OTK Sarana dan Prasarana di SMK Balai Perguruan Putri (BPP) Bandung termasuk dalam kategori lengkap. Namun, masih terdapat indikator yang mendapatkan nilai terendah dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu indikator kuantitas dan kualitas ruang kelas. Oleh karena itu, kepada sekolah untuk dapat meningkatkan

pengadaan dan pemeliharaan infrastruktur pembelajaran ruang kelas. Misalnya dengan melengkapi infrastruktur pembelajaran ruang kelas agar memudahkan dalam pembelajaran sehingga tujuan tercapai dan memperbaiki tingkat pencahayaan dalam ruang kelas. Kepada siswa dapat membantu pemeliharaan infrastruktur pembelajaran yang ada dalam kelas, karena sebenarnya siswa yang lebih banyak menggunakan ruang kelas.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi siswa pada mata pelajaran OTK Sarana dan Prasarana di SMK Balai Perguruan Putri (BPP) Bandung termasuk dalam kategori sedang. Oleh karena itu, kepada guru dapat meningkatkan dorongan terhadap kompetensi siswa. Misalnya guru dapat memberikan dorongan berupa motivasi untuk dapat mengembangkan kompetensi dengan belajar sungguh-sungguh dan meningkatkan komunikasi dengan siswa ketika pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa dapat turut aktif berdiskusi. Kepada siswa dapat meningkatkan kesadaran bahwa kompetensi sangat penting dan diperlukan untuk dunia kerja, maka dari itu siswa dapat belajar dengan sungguh-sungguh terutama untuk mata pelajaran produktif.
4. Minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kompetensi siswa dengan kategori rendah. Meskipun rendah, kepada guru dapat mendorong minat siswa dengan memberikan metode pembelajaran yang menarik. Kepada siswa dapat meningkatkan minat belajar terhadap mata pelajaran produktif misalnya sesuai dengan ketertarikan atau kebutuhan.
5. Infrastruktur pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kompetensi siswa dengan kategori rendah. Meskipun rendah, infrastruktur pembelajaran dapat membantu dalam proses pembelajaran terutama dalam menunjang pembelajaran praktik pada mata pelajaran produktif. Oleh karena itu, bagi sekolah dapat mengoptimalkan kembali infrastruktur pembelajaran pada mata pelajaran produktif.
6. Minat belajar dan infrastruktur pembelajaran merupakan faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi siswa secara simultan. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan kompetensi siswa menjadi tinggi perlu memperhatikan minat belajar siswa dan infrastruktur pembelajaran

khususnya pada mata pelajaran produktif. Hal ini bukan hanya peran dari siswa, melainkan dari guru dan sekolah juga turut berperan aktif dalam meningkatkan minat belajar dan melengkapi infrastruktur pembelajaran.

7. Bagi para peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai minat belajar mata pelajaran produktif, infrastruktur pembelajaran, dan kompetensi siswa dapat melakukan penelitian dengan mengembangkan variabel yang sesuai dengan teori, sehingga variabel-variabel tersebut dapat berkembang lebih luas lagi. Misalnya dengan memperhatikan faktor lain yang berpengaruh terhadap kompetensi baik itu faktor internal maupun faktor eksternal sehingga menemukan temuan-temuan yang lebih spesifik. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak lagi.